

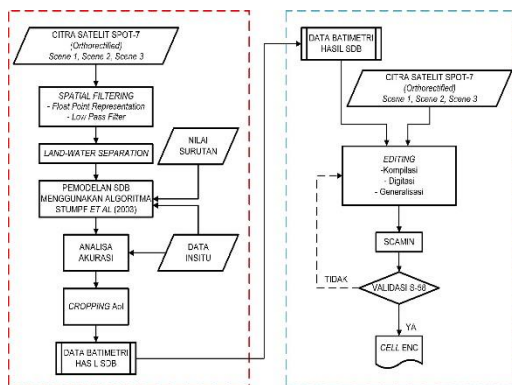
PEROLEHAN DATA BATIMETRI MENGGUNAKAN METODE *SATELLITE DERIVED BATHYMETRY* UNTUK PERCEPATAN PEMBUATAN *ELECTRONIC NAVIGATIONAL CHART* BAGI KEPERLUAN KAPAL *CRUISE* DI PERAIRAN RAJA AMPAT



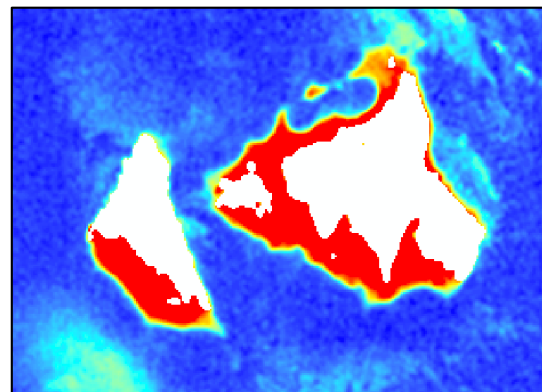
Nama : Febry Bintanio Wibisono
Pangkat/Korp/NRP : Sertu Ttu NRP 116117
Prodi : D3 Hidro-Oseanografi

Deskripsi

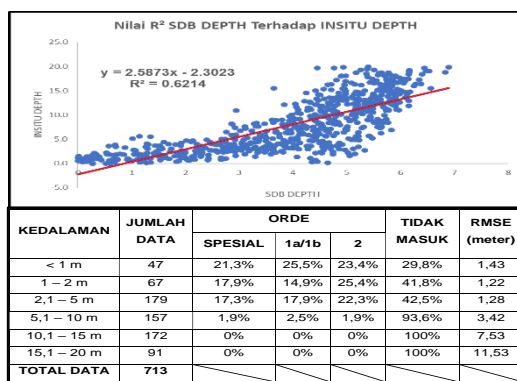
Insiden kapal kandas di perairan Raja Ampat yang paling diingat yakni pada tahun 2017 yang melibatkan kapal *cruise* *MV. Caledonian Sky* berbendera Bahama di sekitar perairan Pulau Mansuar. Akibatnya, sekitar 1600 m² terumbu karang menjadi rusak. Untuk mencegah insiden serupa, perolehan data batimetri menggunakan metode *Satellite Derived Bathymetry* (SDB) ini dianggap efektif dan efisien dalam mendapatkan informasi kedalaman di perairan dangkal, guna percepatan dalam pembuatan *Electronic Navigational Chart* (ENC) bagi keperluan kapal *cruise* di perairan Raja Ampat. Dalam penelitian ini, dilakukan pemodelan empirik menggunakan algoritma yang dikembangkan oleh Stumpf et al (2003) dengan menggunakan citra dari satelit SPOT-7 sebanyak 3 *scene* citra di sekitar perairan Raja Ampat, Papua Barat. Data batimetri yang didapatkan sebanyak 8 data disesuaikan dengan lokasi destinasi wisata. Kemudian data tersebut dibawa ke dalam pembuatan ENC.



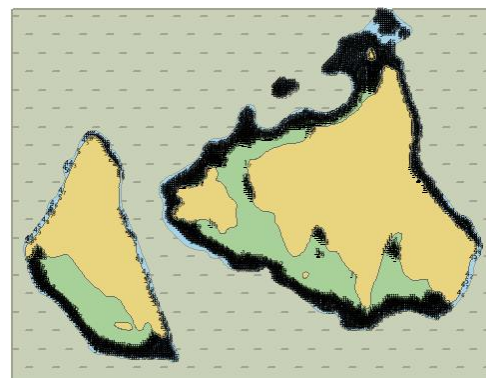
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Contoh Hasil Pemodelan SDB



Gambar 3. Analisa Akurasi (R^2 dan TVU)



Gambar 4. Contoh Hasil Pembuatan ENC